

KUALITAS KEBUN BIBIT MOJOLANGU SEBAGAI RUANG PUBLIK BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG

Muhammad Fatih Ichsan¹, Jenny Ernawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: muhammadfatihichsan005@gmail.com

ABSTRAK

Taman kota merupakan ruang terbuka hijau yang memiliki peran dan fungsinya secara ekologis, sosial ekonomi dan arsitektural. Taman kota juga merupakan ruang publik yang memiliki peran memberikan ruang sosial yang nyaman, aman dan menyenangkan bagi segala golongan. Kebun Bibit Mojolangu adalah taman kota terluas kedua di Kota Malang dengan luas 18.050 meter persegi dengan daya pelayanan mencapai 66 ribu pengunjung. Meskipun memiliki daya tampung yang besar diketahui bahwa kunjungan Kebun Bibit Mojolangu tergolong rendah dibandingkan dengan taman lainnya. Rendahnya kunjungan dan kurang rapihnya tata letak pada taman tersebut menjadi pertanyaan bagaimana kualitas Kebun Bibit Mojolangu sebagai ruang publik berdasarkan persepsi pengunjung. Tujuannya untuk mengevaluasi kualitas Kebun Bibit Mojolangu sebagai ruang publik berdasarkan persepsi pengunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean score, analisis faktor dan regresi. Dari hasil analisis diketahui bahwa terdapat indikator Komunitas, Koneksi Jalan, Kondisi Fasilitas, Visibilitas, Sistem Keamanan, Kenyamanan atas Iklim, Keberadaan Tempat Duduk, Tata Letak yang mempengaruhi Kualitas Kebun Bibit Mojolangu sebesar 0.499 setiap satuan kualitas taman.

Kata kunci: taman kota, kualitas, ruang publik

ABSTRACT

City parks are green open spaces that have ecological, socio-economic and architectural roles and functions. City parks are also public spaces that have the role of providing comfortable, safe and pleasurable social spaces for all groups. Kebun Bibit Mojolangu is the second largest city park in Malang City with an area of 18,050 square meters with a service capacity of up to 66 thousand visitors. Even though it has a large capacity, it is known that visits to Kebun Bibit Mojolangu are relatively low compared to other parks. The low number of visits and the deficient layout of the park raise question about the quality of Kebun Bibit Mojolangu as a public space based on visitors' perceptions. The

purpose is to evaluate the quality of Kebun Bibit Mojolangu as a public space based on visitor perceptions. The methods used in this research are mean score, factor analysis and regression. From the results of the analysis it is known that there are indicator of Community, Pedestrian Connections, Facility Conditions, Visibility, Security Systems, Climate Comfort, Availability of Seating and Layout which take effect the Quality of Kebun Bibit Mojolangu by 0.499 per unit of park quality.

Keywords: City Parks, Quality, Public Space